

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu fondasi bagi setiap manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sosial. Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi setiap manusia. Dalam hal meningkatkan kualitas diri setiap orang memerlukan pendidikan. Tak dapat dipungkiri pendidikan merupakan suatu investasi untuk masa depan. Dalam KBBI pendidikan berasal dari kata didik yang memiliki makna memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntutan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Kata didik tersebut kemudian mendapat awalan pen dan akhiran an dan terbentuklah kata pendidikan. Sehingga pendidikan memiliki makna proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik. Secara etimologi pendidikan berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *pedagogi*. *Pedagogi* berasal dari kata *paid* dan *ogogos*. *Paid* memiliki makna anak dan *ogogos* memiliki makna membimbing. Jadi pedagogik merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara mendidik anak (Ananda, 2016:1).

Ki Hajar Dewantara berpandangan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, hal tersebut diharapkan dapat memajukan kesempurnaan hidup yang selaras dengan alam dan masyarakat (Wati, dkk 2023). Semakin berkembangnya zaman semakin banyak perubahan yang terjadi. Salah satunya dalam dunia pendidikan. Perkembangan zaman yang semakin modern menjadi hal yang menantang bagi pendidikan di Indonesia. Seiring dengan arus globalisasi yang begitu pesat, sistem pendidikan di Indonesia perlu untuk di perbaharui. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemajuan bangsa dan sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Berbagai regulasi telah

ditetapkan oleh pemerintah, salah satunya yaitu dengan adanya perubahan kurikulum sebagai landasan pendidikan formal.

Kurikulum merupakan salah satu dari komponen pendukung jalannya pendidikan. Kurikulum adalah kumpulan rencana yang mencakup sasaran, materi, dan sumber belajar, serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan (Triwiyanto, 2014:25). Di dalam KBBI kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Kurikulum memiliki sifat yang dinamis, artinya kurikulum dapat berubah sesuai dengan zaman dan kebutuhan. Perubahan kurikulum dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia. Perubahan kurikulum dari zaman ke zaman tentunya juga memiliki pengaruh terhadap jalannya pendidikan. Mulai dari pengalaman belajar siswa, pencapaian dan evaluasi siswa, pemilihan materi dan isi pembelajaran, persiapan karier dan kolese, pengeluaran dan sumber daya, standar nasional dan internasional, serta pengajaran guru.

Di Indonesia tercatat perubahan kurikulum sudah terjadi sebanyak 11 kali sejak tahun 1947 hingga sekarang. Adapun kurikulum yang telah diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, dan 2022 (Setiyorini dan Setiawan, 2023). Kurikulum terbaru di Indonesia yaitu Kurikulum Merdeka yang dikenalkan pada Februari 2022.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada pendidik atau guru untuk memilih perangkat ajar sehingga situasi pembelajaran dapat berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum Merdeka dikenalkan pada Februari 2022 oleh Kemdikbudristek sebagai pemulihan pembelajaran pasca pandemi Covid-19. Covid-19 pertama kali di temukan di Wuhan, China, merupakan penyakit disebabkan oleh Virus Corona (Utami, dkk 2022). Seperti yang diketahui awal 2020 Indonesia dilanda pandemi Covid-19 sehingga menimbulkan perubahan terhadap jalannya pendidikan. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) mengeluarkan kebijakan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Perubahan kurikulum ini membawa sejumlah konsekuensi dan perubahan terhadap jalannya pendidikan. Perubahan yang berlangsung dengan cepat ini menimbulkan permasalahan terhadap jalannya pendidikan di Indonesia, termasuk dalam pembelajaran bahasa Jepang yang murni sebagai bahasa asing. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, perubahan kurikulum ini menuntut metode dan materi yang mampu untuk menyesuaikan dengan keberagaman kemampuan siswa dan memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan eksplorasi budaya dan bahasa secara kontekstual. Pembelajaran bahasa Jepang sebagai bahasa asing memerlukan perhatian tersendiri agar tetap efektif dalam sistem pendidikan yang baru. Permasalahan tersebut merupakan suatu konteks yang menarik untuk dikaji. Kajian tersebut berupa bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Jepang di SMA serta permasalahan yang dihadapi dalam kurikulum merdeka.

Bahasa Jepang merupakan salah satu pembelajaran bahasa asing sebagai mata pelajaran pilihan di jenjang SMA di dapatkan pada fase F dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Pembelajaran bahasa Jepang memiliki peran yang penting dalam mempelajari budaya dan komunikasi antarbangsa. Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran bahasa Jepang menekankan pada pembelajaran yang holistik dan berpusat pada peserta didik. Capaian pembelajaran bahasa Jepang difokuskan pada peningkatan kemampuan komunikatif dan pembelajaran yang kontekstual. Pembelajaran bahasa Jepang, dalam Kurikulum Merdeka peserta didik diharapkan dapat mencapai level A2 pada JF. Peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum Merdeka tidak langsung diterapkan di semua sekolah. Namun, Kemdikbudristek mendata satuan-satuan pendidikan yang sudah siap untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kemudian satuan pendidikan tersebut akan diberikan bimbingan dan pendampingan sebelum mengimplementasikan kurikulum merdeka. Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka di Singaraja yaitu SMA Negeri 3 Singaraja. SMA Negeri 3 Singaraja mulai menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2021/2022. SMA Negeri 3 Singaraja merupakan sekolah penggerak

pertama yang melaksanakan kurikulum merdeka di Buleleng. Sebagai sekolah penggerak tentunya SMA Negeri 3 Singaraja memiliki serangkaian kegiatan yang menyangkut dengan Kurikulum Merdeka seperti sosialisasi, *workshop*, dan kegiatan lainnya yang terkait dengan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka di sekolah ini sudah diterapkan di semua jenjang baik di kelas X, XI maupun kelas XII.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan, adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu Kurikulum Merdeka menimbulkan persepsi yang berbeda dari implementasinya yang terlalu luas sehingga menimbulkan masalah. Identifikasi masalah selanjutnya yaitu adanya berbagai tuntutan yang berbasis proyek menimbulkan konsekuensi tersendiri dalam melakukan organisasi kelas dan pembelajaran. Identifikasi masalah yang ketiga yaitu perubahan konsep dari kurikulum sebelumnya ke Kurikulum Merdeka juga membawa konsekuensi terhadap proses pembelajaran serta cara mengajar guru. Selain itu juga bahan ajar tidak terpaku kepada satu sumber saja. Dan dapat melihat penerapan strategi mengajar dan variasi metode di dalam kelas.

Dari batasan-batasan masalah tersebut penelitian ini mencoba untuk melihat hanya pada implementasinya saja dan berbagai kendala yang dihadapi dari segi konteks pelaksanaannya, khususnya pada pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah ditentukan maka diberlakukan pembatasan masalah agar kajian penelitian yang dilakukan berfokus pada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Fokus penelitian ini menekankan pada implementasi dan kendala yang dihadapi dalam melakukan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja.

Dilihat dari segi konteks, maka penelitian ini hanya dibatasi pada satu guru dari tiga guru yang mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja dan hanya melakukan penelitian pada satu kelas yang belajar bahasa Jepang.

Hal tersebut dikarenakan untuk mempermudah melakukan analisis secara lebih mendalam dalam mengeksplorasi penerapan elemen-elemen Kurikulum Merdeka. Selain itu juga untuk menggali secara lebih mendalam tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Jepang. Hal lain yang membatasi penelitian ini yaitu efisiensi waktu yang menyesuaikan dengan kondisi lapangan sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih fokus.

#### **1.4.Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang didapat yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja?
2. Bagaimanakah kendala yang dihadapi pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja?

#### **1.5.Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah didapat maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Singaraja dalam pembelajaran bahasa Jepang.
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja.
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja.

#### **1.6.Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis, namun juga bagi pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### **1.6.1. Manfaat Teoretis**

Memperkaya khazanah keilmuan pada bidang kependidikan dan sebagai pengembangan ilmu pada bidang kependidikan.

### 1.6.2. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan terhadap penelitian sejenis.

#### 2. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya di bidang kependidikan mengenai implementasi serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Jepang serangkaian dengan perubahan kurikulum

